

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia pendidikan saat ini sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi, sehingga menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan tuntutan dunia kerja. Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas.

Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat, khususnya masyarakat yang berkecimpung langsung dalam dunia kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan memang mempunyai kualifikasi sebagai calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional tertentu sesuai dengan bidang keahliannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, lulusan SMK harus terampil dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Identifikasi dan seleksi kurikulum, pengembangan materi kurikulum, dan pengembangan paket-paket yang didasarkan atas kompetensi dan pengajaran individual adalah sangat penting. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kurikulum SMK, perlu dilakukan identifikasi dan pemilihan materi pengajaran yang relevan dengan dunia kerja atau dunia industri (*Link and Match*). Selain itu, harus dilakukan pengembangan materi secara terpadu yang disesuaikan dengan tuntutan dunia usaha atau dunia industri melalui pengembangan paket-paket belajar atau modul dan praktikum.

Upaya untuk mencapai kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja tersebut, perlu didasari dengan kurikulum pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan prinsip kesesuaian dengan kebutuhan *stakeholders*. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasi dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok Normatif, Adaptif dan kelompok Produktif.

Pada tataran implementasi kurikulum ini menuntut kreativitas guru di dalam memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan kompetensi

peserta didik, karena betapapun baiknya kurikulum yang telah direncanakan pada akhirnya berhasil atau tidaknya sangat tergantung pada sentuhan aktivitas dan kreativitas guru sebagai ujung tombak implementasi suatu kurikulum.

Pendidikan dan pelatihan di SMK khususnya pada program produktif yang sesuai dengan bidang keahlian, secara ideal dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan kompetensi atau kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Pendekatan pembelajaran tersebut terdiri dari Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*), Pelatihan Berbasis Produksi (*Production Based Training*) dan Pelatihan Berbasis Industri. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik di dalam penguasaan seluruh kompetensi yang harus dikuasai sesuai Standar Kompetensi Nasional, sehingga mereka mampu mengikuti uji level pada setiap akhir semester untuk Kelas X dan XI serta uji kompetensi untuk kelas XII yang dilaksanakan oleh pihak industri sebagai institusi pasangan.

Teknik pemesinan adalah merupakan mata pelajaran program keahlian produktif yang didalamnya memuat tentang pengembangan bidang produksi yang memiliki konsentrasi pada rancang bangun mesin-mesin industri, yang tujuannya adalah untuk memenuhi pelayanan dunia usaha dan dunia industri.

SMK warga merupakan sekolah kejuruan yang juga memiliki program keahlian teknik pemesinan yang saat ini selalu dilirik oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri dan pertambangan karena lulusannya sudah dipercaya mampu bersaing dan memiliki skill yang baik dalam bidang pemesinan. Salah satu keunggulannya adalah bahwa sekolah ini memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK) dimana perusahaan sendiri yang datang untuk mencari dan menawarkan kerjasama dengan sekolah untuk mencari tenaga-tenaga kerja yang handal dan profesional dalam bidang permesinan sekaligus menjadi fasilitator sekolah-sekolah lain untuk mengakses perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang kompeten.

Dari segi prestasi SMK Warga Surakarta telah mampu membuat gebrakan baru dalam melatih dan memperkuat kemampuan mereka dengan membuktikan kemampuan para siswanya dalam merancang dan merakit mobil yang tidak kalah bersaing dengan mobil-mobil buatan industry mobil yang modern yaitu mobil Esemka yang saat ini banyak diminati juga oleh bukan hanya para pejabat daerah tetapi juga masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa siswa-siswa SMK Warga mampu menunjukan skill atau kemampuan mereka dalam merakit mobil.

Disamping itu pula SMK Warga Surakarta merupakan sekolah kejuruan faforit yang diminati oleh masyarakat karena kualitas pendidikan dan pembelajarannya tidak kalah bersaing dengan sekolah-sekolah kejuruan lain baik

negeri maupun swasta baik dalam skala daerah, nasional maupun internasional hal ini ditunjukkan dengan mendapatkannya sertifikasi ISO yang merupakan lambang supremasi atau identitas pengakuan dunia internasional.

Hal ini menjadi sebuah keniscayaan bahwasannya sebuah pendidikan dituntut untuk membuat sebuah model pengelolaan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan jaman serta kualitas kurikulum yang dihasilkan harus sesuai dengan cita-cita bangsa, perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan siswa serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan itu.

Oleh karena itu dengan melihat keunggulan sekolah yang bersangkutan maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan mendalami bagaimana pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh institusi sekolah dalam meningkatkan sumber daya anak didik mereka, terutama dalam bidang pemesinan. Maka yang menjadi topik penelitian yang akan saya teliti adalah tentang “Pengelolaan Pembelajaran Teknik Pemesinan di SMK Warga Surakarta”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari deskripsi di atas perlu mengkaji dan mengetahui lebih mendalam terkait pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Sehubungan dengan hal itu agar kajian lebih terarah maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana

Pengelolaan Pembelajaran Teknik Pemesinan di SMK Warga Surakarta”.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti akan merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai sub fokus permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Apa model kurikulum dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan?
2. Apa tujuan pembelajaran teknik pemesinan?
3. Apa teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan?
4. Apa peran guru dan siswa dalam pembelajaran teknik pemesinan?
5. Apa media peralatan yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan?
6. Apa model evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model kurikulum dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan.
2. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran teknik pemesinan.
3. Untuk mengetahui teknik-teknik yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan.
4. Untuk mengetahui peran guru dan siswa dalam pembelajaran teknik pemesinan.

5. Untuk mengetahui media peralatan yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan.
6. Untuk mengetahui model evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran teknik pemesinan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kajian, sekaligus akan memberikan sumbangan bagi diskursus keilmuan dalam koridor manajemen pendidikan. Juga diharapkan bisa memberikan gambaran tentang pengelolaan pembelajaran sekolah yang telah dilakukan dan mampu membukakan peluang untuk kajian dan penelitian lain yang lebih mendalam tentang inovasi dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional secara umum.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi sekolah**

Dengan penelitian ini bagi para guru dan karyawan, diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik terkait pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian tujuan pembelajaran dan inovasi pembelajaran yang diinginkan akan lebih cepat tercapai.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi eksekutif sekolah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait rencana, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran agar terus mampu melakukan pembaruan di masa yang akan datang.